

BAB 4

SIMPULAN

Dalam pembahasan disebutkan bahwa penerapan teori keagenan antara pihak internal dan eksternal terdapat pertentangan kepentingan dalam perusahaan yang dapat memicu terjadinya *disfunctional behaviour* sehingga pada akhirnya mendorong perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*). Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa *leverage* operasi dan perencanaan bonus sebagai faktor pendorong terjadinya perataan laba (*income smoothing*) dan mempunyai dampak terhadap kinerja saham.

Leverage operasi merupakan faktor pendorong terjadinya perataan laba (*income smoothing*) yang dapat membantu perusahaan mempertahankan tingkat *leverage* operasi agar tetap rendah. Selain itu jika perusahaan beroperasi pada tingkat produksi yang dekat dengan titik impas maka tingkat *leverage* operasi akan tinggi, tapi *leverage* operasi akan menurun dengan semakin tingginya tingkat dasar penjualan di atas penjualan titik impas.

Perencanaan bonus merupakan faktor pendorong terjadinya perataan laba (*income smoothing*) yang dapat memotivasi karyawan dalam melakukan pekerjaannya selain itu juga dapat memberikan kepuasan. Oleh karena untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan besarnya bonus yang akan diterima oleh

manajer, biasanya mereka melakukan perataan laba guna memaksimalkan besarnya penghasilan yang akan dapat dijadikan dasar dalam perencanaan bonus.

Keterkaitan perataan laba dengan kinerja saham adalah pada tingkat *return* dan resiko. Perusahaan dengan *return* dan resiko yang lebih rendah akan lebih banyak melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*). Kepuasan pemegang saham meningkat dengan adanya penghasilan perusahaan yang stabil. Perataan laba dapat memperluas pasar saham perusahaan dan membawa pengaruh yang menguntungkan nilai saham perusahaan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anthony, R., N., dan Govindarajan, V. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen* Edisi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., F, dan Houston J., F.. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku I. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham, E., F, dan Houston J., F.. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku II. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dwiatmini, S., dan Nurcholis. 2000. **Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba: Kasus Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta**. *TEMA*. Vol. 2, No.1. Maret. Hal 27-40.
- Harahap, S., S. 2004. *Teori Akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.
- Husnan, S. 2003. *Dasar-dasar Portofolio*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jin, L., S., dan Machfoedz, M. 1998. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 1, No.2. Juli. Hal 174-191.
- Sugiarto, S., dan Jogiyanto. 2003. **Perataan Laba Dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta**, Makalah yang disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi, 16-17 Oktober. Hal 350-359.
- Salno, H., M., dan Baridwan, Z. 2000. **Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia**. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3, No.1, Januari. Hal. 17-34.
- Weston, J., F., dan Brigham E., F.. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.